

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan oleh peneliti pada bab sebelumnya, maka hasil yang didapatkan bisa disimpulkan sebagai berikut:

1. Pemikiran Imam Al-Ghazali Mengenai Keadilan dalam bertransaksi ini adalah konsep maslahat atau kesejahteraan sistem atau utilitas (Kebaikan bersama), yakni sebuah konsep yang mengacu pada semua aktivitas manusia dalam arti individu dan keterkaitannya dengan masyarakat. Imam Al-Ghazali membahas tentang riba yaitu salah satu unsur yang dilarang, serta menegaskan bahwa dengan menetapkan bunga atas hutang piutang berarti telah membelokkan uang dari fungsi utamanya sebagai alat tukar sehingga ditegaskan hukumnya adalah haram.
2. Konsep pemikiran Imam Al-Ghazali terhadap kenaikan suku bunga pinjaman di Indonesia yaitu menggunakan sistem keuangan Syariah. Dalam Bank Syariah ini keadilan suku bunga terwujud melalui konsep kepatuhan terhadap prinsip-prinsip bagi hasil. Dalam konsteks suku bunga pinjaman bank syariah, keadilan tercermin dalam beberapa aspek yaitu suku bunga haruslah transparan dan mudah dipahami oleh peminjam dan bank berbagi keuntungan dan risiko. Inilah yang menciptakan kemitraan yang lebih adil dari pada sistem bunga konvensional. Pengawasan terhadap bank baik itu bank konvensional maupun bank Syariah, dilakukan oleh Bank Indonesia yang melakukan pengawasan.

B. Saran-saran

Berdasarkan informan penelitian yang merupakan analis Yunion Bank Indonesia dan dari kesimpulan yang diperoleh maka peneliti membuat rekomendasi sebagai berikut:

1. Bagi Bank Indonesia dapat lebih banyak membuka anak perusahaan bersistem syariah, yang dimana memudahkan dalam melakukan transaksi ekonomi untuk masyarakat Indonesia khususnya masyarakat Islam, dimana sistem perbankan syariah ini terhindar dari yang namanya riba dan saling menguntungkan dengan sebutan bagi hasil.
2. Bagi masyarakat Indonesia, agar lebih cerdas dalam memilih layanan perbankan yang tingkat keuntungan dan kerugiannya lebih efisien dan adil dengan berstandar syariah.
3. Bagi penelitian selanjutnya agar lebih menggali bagaimana pemikiran Imam Al-Ghazali mengenai kenaikan suku bunga pinjaman Bank Indonesia.